

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah penulis lakukan dalam karya tulis ini mengenai Evidence Based Nursing (EBN) dengan terapi murottal Al-Quran dan *nesting* terhadap tanda-tanda vital BBLR di ruang Perina RSUD Pasar Minggu, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pengkajian yang dilakukan pada By.Ny.F (pasien kelolaan) dan By.Ny.I (pasien resume) keduanya berjenis kelamin perempuan dan memiliki diagnosa medis BBLR dengan usia gestasi kurang dari 37 minggu. Setelah melakukan pengkajian serta menganalisis informasi yang ada, kemudian ditegakkan diagnosa keperawatan untuk By.Ny.F, yaitu termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan berat badan ekstrem, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan (refleks menghisap dan menelan lemah), menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks menghisap bayi, resiko infeksi dan resiko jatuh. Sedangkan diagnosa keperawatan pada By.Ny.I sama seperti pada By.Ny.F hanya saja pada By.Ny.I tidak terdapat diagnosa menyusui tidak efektif dan resiko jatuh. Selanjutnya penulis menyusun rencana keperawatan serta melakukan implementasi hingga evaluasi dari asuhan yang diberikan kepada By.Ny.F dan By.Ny.I.
- b. Intervensi yang dilaksanakan untuk By.Ny.F telah dirancang sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Dalam rangka mengatasi diagnosis keperawatan termoregulasi tidak efektif, diterapkn intervensi inovatif berupa pendekatan non-farmakologis, yaitu terapi murottal Al-Quran dan *nesting* untuk menstabilkan hemodinamik By.Ny.F. Sedangkan pada By.Ny.I tidak diberikan intervensi murottal Al-Quran dan *nesting*, tetapi hanya diberikan intervensi secara umum dengan memperhatikan hemodinamik secara berkala.

- c. Setelah melaksanakan intervensi inovatif berupa terapi murottal AL-Quran dan *nesting*, terlihat bahwa intervensi tersebut memberikan dampak positif dalam menstabilkan hemodinamik By.Ny.F dengan menggunakan lembar observasi. Selama pelaksanaan intervensi yang berlangsung selama 3 hari, hasil menunjukkan rata-rata nilai selisih bernilai positif yang menunjukkan bahwa intervensi terapi murottal Al-Quran dan *nesting* selama 45 menit dalam 3 hari berturut-turut berpengaruh terhadap perbaikan nilai normal tanda-tanda vital By.Ny.F. Sedangkan pada By.Ny.I rata-rata nilai selisih bernilai negatif yang menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan dari nilai normal TTV selama 45 menit.

V.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Harapannya, karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di lembaga Pendidikan, terutama bagi pendidik kesehatan dan siswa, saat menyelenggarakan program pendidikan kesehatan.

V.2.2 Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Berdasarkan studi karya ilmiah ini, menjadi bahan pertimbangan penerapan perawatan bayi BBLR. Terapi ini dapat mendukung stabilitas fisiologis, meningkatkan kualitas tidur, serta memberikan efek relaksasi yang bermanfaat dalam proses tumbuh kembang bayi selama masa perawatan di ruang perina atau NICU.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil studi ini dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat untuk menjaga kestabilan hemodinamik dan memberikan efek relaksasi bayi BBLR di rumah sakit. Peran keluarga juga sangat penting dalam menyebarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini demi kemajuan anak-anak dalam hal kesehatan.